



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL TALK TIME PLAYING TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA ANAK DI TK TAMAN PAUD DOA IBU

Andi St. Muliani^{1✉}, Syamsuardi², Muhammad Yusri Bachtiar³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima
Disetujui
Dipublikasikan

Kata Kunci:

Audiovisual, berbicara,

Abstrak

Penelitian ini menelaah pengaruh Model Pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) terhadap keterampilan berbicara anak usia dini di TK Taman PAUD Doa Ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tidaknya pengaruh model pembelajaran ATTP terhadap keterampilan berbicara anak di TK Taman PAUD Doa Ibu. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Ekperiment Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok B di TK Taman PAUD Doa Ibu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara anak yang telah diterapkan model pembelajaran ATTP pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, ini membuktikan model pembelajaran ATTP pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara anak usia dini.

Abstract

This study examines the effect of the Audiovisual Talk Time Playing (ATTP) Learning Model on the speaking skills of early childhood children in Taman PAUD Doa Ibu Kindergarten. The purpose of this study was to determine whether or not the influence of the ATTP learning model on children's speaking skills in Taman PAUD Doa Ibu Kindergarten. The research approach used is a quantitative approach with a Quasi Experimental Design research type. The population in this study was group B in Taman PAUD Doa Ibu Kindergarten. Sampling in this research is purposive sampling. Data collection techniques used were descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that the speaking skills of children who have applied the ATTP learning model in the experimental class are better than the control class, this proves that the ATTP learning model has a significant effect on early childhood speaking skills.



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

✉ Corresponding author :
Address: Alamat penulis
Email: Email penulis

e-ISSN 2655-6561
p-ISSN: 2655-657X

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif (kemampuan berfikir, kemampuan berkreasi, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku agama), bahasa dan agama. Pendidikan anak usia dini dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14, "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut". Dengan demikian jelas jika pada pendidikan anak usia dini menyiapkan anak sejak dini untuk memperoleh pengalaman dan kesempatan untuk proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pendidikan pada usia dini lebih efektif dilakukan karena pada masa ini anak lebih mudah menerima rangsangan-rangsangan dan pengaruh dari luar diri yang diterimanya melalui panca inderanya. Selain itu, perkembangan kemampuan kognitif, bahasa, fisik motorik dan emosional anak juga mengalami kematangan dan perubahan yang cepat seiring dengan stimulasi yang diberikan

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan anak yang perlu dikembangkan. Belajar berbicara pada anak didapatkan dengan bantuan dari orang tua dan orang dewasa yang bisa terjadi pada saat anak menyimak percakapan atau dengan melakukan percakapan. Pada kegiatan bercakap anak dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam berbicara. Bila anak sering dilatih untuk mendengarkan cerita maka perkembangan bahasa dan kosakatanya dapat berkembang dengan sangat baik. Skinner (Setyawan, 2016) berpendapat bahwa perkembangan bahasa anak tidak dapat diperoleh dengan begitu saja, perlu adanya rangsangan dari sekitar anak, maka kewajiban orang tua atau orang dewasa lainnya yaitu memberikan rangsangan berbahasa.

Orang yang memiliki kemampuan berbicara yang baik akan lebih baik dalam mengirimkan dan menerima informasi atau pesan dari orang lain. Namun, keterampilan berbicara yang baik sulit dicapai. Dibutuhkan banyak latihan dan teknik, media atau alat yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Kemampuan berbicara juga sangat menunjang pembelajaran didalam kelas karena semakin banyak kosakata yang dimiliki anak maka semakin mudah anak dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan di TK Taman PAUD Doa Ibu menunjukkan masih rendahnya keterampilan berbicara anak. Hal tersebut dapat diamati pada saat

berlangsungnya pembelajaran. Ada beberapa faktor penyebab mengapa anak memiliki kemampuan berbicara yang rendah, baik akibat gangguan yang bersifat internal maupun eksternal. Kondisi internal diantaranya sikap kurang percaya diri atau kurang menguasai materi sedangkan penyebab eksternal diantaranya pada proses pembelajaran dan masih rendahnya kemampuan guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak karena model yang digunakan tidak menarik bagi anak.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga belum menggunakan model pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa untuk belajar dengan aktif. Sehingga guru seharusnya memilih model pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan dan menarik bagi anak dengan mempertimbangkan kondisi pembelajaran secara daring seperti sekarang ini. Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak, salah satunya ialah dengan menyediakan model pembelajaran yang menarik untuk anak. Dengan bantuan media maka akan menghasilkan suatu proses pembelajaran serta memaksimalkan tujuan pembelajaran yang lebih baik. Sebaiknya model pembelajaran yang digunakan dapat memberikan ruang, menarik minat, serta masih bersifat baru bagi anak. Dengan begitu maka perkembangan anak dapat ditingkatkan dengan mudah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP).

Model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan keterampilan berbicara melalui penggunaan media audiovisual (Syamsuardi,2021). Model ini menjadikan anak untuk melatih potensi keterampilan berbicara anak secara maksimal dengan menetapkan tingkat capaian keterampilan berbicara pada setiap pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) dilakukan dengan tujuan menggali potensi maksimal anak dalam membentuk keterampilan berbicara dengan cara penetapan target pada setiap anak menunjukkan keterampilan berbicaranya. Penggunaan model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) berorientasi pada model pembelajaran dengan basis media audiovisual untuk memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh pada keterampilan berbicara anak melalui model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) ini, maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

hubungan antara variable, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena social yang diteliti. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian Eksperimen. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara anak sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) selama pembelajaran di kelas. Subyek yang dipilih adalah anak-anak kelompok TK B. Model pembelajaran ini diharapkan bisa membantu menstimulus anak agar mampu mengembangkan keterampilan berbicara yang mereka miliki dengan seoptimal mungkin. Teknik pengumpulan data dibutuhkan dalam mencapai sebuah tujuan dalam penelitian. Proses mengungkap penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statis nonparametric.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini di deskripsikan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan melalui instrument penelitian yang mengacu pada indicator pencapaian kemampuan berbicara anak. Variable yang dideskripsikan yaitu model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) (X), Kemampuan berbicara (Y). Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 10 anak. Hasil statistik deskriptif variable disajikan pada table berikut :

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Kontrol	Eksperimen	Valid (N)
N	5	5	5
Minimum	7	10	
Maximum	10	12	
Mean	8,6	14,25	
Standar Deviasi	1,14	0,89	

(sumber : Hasil Analisis Data, 2021)

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan hasil nilai anak yang diperoleh dari hasil tes yaitu sebelum penerapan model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) (*pre-test*) dan setelah penerapan model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) (*post-test*). Data *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan, pemberian *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir dan sebagai acuan apakah model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbicara anak di TK Taman PAUD Doa Ibu.

Berikut ini akan diuraikan data hasil penelitian tentang keterampilan berbicara anak menggunakan model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP). Penelitian ini dilakukan

dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) terhadap ke terampilan berbicara anak. Penyajian data hasil penelitian berkenaan dengan gambaran keterampilan berbicara anak sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) di TK Taman PAUD Doa Ibu. Distribusi pengategorian berbicara anak yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) dapat dilihat tabel berikut.

Table 2. Kategori Keterampilan Berbicara *Pre-test*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	6-7	Belum Berkembang (BB)	1	20 %
2	8-9	Mulai Berkembang (MB)	3	60%
3	10-11	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	20%
4	12-13	Berkembang Sangat Baik (BSB)		0%
Jumlah			5	100%

(sumber : hasil analisis data,2021)

Distribusi pengategorian kognitif anak yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran problem solving dengans dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.Kategori Keterampilan Berbicara *Post-test*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	6-7	Belum Berkembang (BB)	-	0 %
2	8-9	Mulai Berkembang (MB)	-	0%
3	10-11	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	40%
4	12-13	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	60%
Jumlah			5	100%

(sumber : hasil analisis data,2021)

Hasil penelitian yang diperoleh dari awal observasi hingga akhir observasi, maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) memberi pengaruh terhadap keterampilan anak di TK Taman PAUD Doa Ibu setelah dilakukan uji hipotesis dengan analisis uji *Wilcoxon*. Dalam pengambilan keputusan jika $T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *Audiovosial Talk Time Playing* (ATTP) terhadap keterampilan berbicara anak. Namun, jika $T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh model pembelajaran *Audiovosial Talk Time Playing* (ATTP) terhadap keterampilan berbicara anak.

Adapun nilai Thitung yang di peroleh yaitu 5 dan Ttabel yaitu 2,306 maka diperoleh Thitung 5 > Ttabel 2,306 = H1 diterima dan H0 ditolak artinya ada pengaruh model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) terhadap keterampilan berbicara anak. Sedangkan nilai Zhitung yang

diperoleh yaitu 0,676 dan Ztabel yaitu 0001 maka di peroleh Zhitung $0,676 > Z_{tabel} 0001 = H_0$ ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) terhadap keterampilan berbicara anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbicara anak yang menerima perlakuan berupa model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) lebih baik dibandingkan keterampilan berbicara anak pada kelas kontrol.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) terhadap keterampilan berbicara anak di TK Taman PAUD Doa Ibu, hal ini dapat diketahui dari nilai Thitung yang di peroleh yaitu 5 dan Ttabel yaitu 2,306 maka diperoleh Thitung $5 > T_{tabel} 2,306 = H_1$ diterima dan H_0 . Sedangkan nilai Zhitung yang diperoleh yaitu 0,676 dan Ztabel yaitu 0001 maka di peroleh Zhitung $0,676 > Z_{tabel} 0001 = H_0$ ditolak dan H_1 diterima. Pemberian model pembelajaran *Audiovisual Talk Time Playing* (ATTP) memberikan pengaruh positif hal ini terbukti dari hasil pengamatan terhadap keterampilan berbicara anak yang mengalami perbedaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.

REFERENSI

- Fitria, A. (2007). Penggunaan Media Audio Visual dalam Menunjang Pembelajaran. *Pendidikan*, 05(02), 1–8.
- Frانيا dan Theodora. 2018. Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. VIII No. 3
- Syamsuardi, 2021. *Pengembangan Model Pembelajaran Time Token Arends Berbasis Audiovisual Talk Time Playing (ATTP) dalam Menstimulasi Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak*, Disertasi, PPS Universitas Negeri Makassar
- Mekarningsih, N. K. A., Wirya, N., & Magta, M. (2015). Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan pada Anak. *Jurnal Pgpau Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–10.
- Muhamad Yusup, dkk. 2016. Media Audio Visual Menggunakan Videoscribe Sebagai Penyajian Informasi Pembelajaran Pada Kelas Sistem Operasi. *Jurnal Technomedia*. Vol I No. 1
- Rusniah, R. (2017). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok a Di Tk Malahayati Neuhon Tahun Pelajaran 2015/2016. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 114. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1445>
- Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 3(2), 92–98.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT. Refika Aditama.

- Fadlillah. 2017. *Bermain & Permainan*. Jakarta : Kencana.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta .
- Sujiono, Yuliani N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.INDEKS
- Nur Hidayah, A., & Nurhadija, N. (2018). Aktivitas Mendongeng Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Moral. *Jurnal Smart Paud*, 1(1), 73. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v1i1.3523>
- Ramli Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Permendikbud 137 tahun 2014
- Guterres, C. F., & Quintas, L. (2018). Using audio visual tool to develop speaking skill to the second grade students of ensino secundario cristal in the school year 2017. *Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 2(1), 31–43.
- Syamsuardi S, Tolla I, Anshari A, Pattaufi P, Hajerah H. The Use of Audiovisual Media And Speaking Skill Development Of Children Aged 5-6 Years In Kindergartens in South Sulawesi. In International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT) 2020 Dec 30.
- Octavia, Shilpy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Nurbiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Tarmi, & Nany Kursniaty. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Muna EN, Degeng IN, Hanurawan F. upaya peningkatan keterampilan berbicara menggunakan media gambar siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 2019 Nov 1;4(11):1557-61
- Karyadi, Agung Cahya. "Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode storytelling menggunakan media big book." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)* 1, no. 02 (2018).
- Limarga, D. M. (2017). Penerapan metode bercerita dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan empati anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 86-104.
- Anggrayeni, K., Suarni, N. K., & Ambara, D. P. (2015). *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Kelompok B3*. *Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1).